

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR TEORI TENIS MEJA DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS V MISS JATIREJO DIWEK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

M. Nur Iswahyudi

MISS Jatirejo Diwek

Proses pembelajaran yang kurang inovatif dan menyenangkan membuat peserta didik kurang bersemangat di dalam pembelajaran. Salah satu cara agar peserta didik bersemangat di dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media *audio visual* agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh penggunaan *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar dalam teori tenis meja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar dalam teori tenis meja. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis uji t-test dengan taraf signifikansi 0,05 yang dihitung dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan *output* SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,00 karena nilai taraf signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan diperoleh nilai uji t-test positif yaitu 8,444 sehingga pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar adalah positif. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif penggunaan *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar dalam teori tenis meja penjas kes di MISS Jatirejo Diwek Jombang.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Media audio visual*

The learning process is less innovative and fun to make students excited about learning. One way to make the learners more enthusiastic in learning process by using audio-visual media so that the learners more easily to understand the material. Formulation of the problem in this study is there any effect of the use of Audio Visual in improving learning outcomes in the theory of table tennis. The purpose of this study was to determine the effect of the use of Audio Visual in improving learning outcomes in the theory of table tennis. The research was conducted in the second semester of academic year 2011/2012 in accordance with the schedule subject penjas kes in MISS Jatirejo Diwek Jombang, Data were analyzed using t-test analysis with significance level 0.05 are calculated using SPSS program. Based on SPSS output obtained significance value 0.00 as the significance level value >0.05 then H_0 is rejected and H_a accepted and obtained by t-test value is 8,444 so that the positive effect of audiovisual media is a positive learning outcomes. Thus, the results showed there was a positive effect of the use of Audio Visual in improving penjas kes learning outcomes in the theory of table tennis in MISS Jatirejo Diwek Jombang.

Keywords: *Learning Outcomes, audio visual*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran dapat membuat peserta didik akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini juga mampu mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran. Sehingga hasil yang didapat lebih maksimal, baik secara kognitif maupun afektif. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai bahan pengajaran praktis adalah *audio visual*. Dalam pembelajaran penjas kes media *audio visual* sangat dibutuhkan agar peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan studi awal yang ada dilapangan, peneliti melihat kurang adanya minat peserta

didik terhadap pembelajaran penjaskes sehingga hal ini berdampak kepada hasil tes yang kurang memuaskan. Peserta didik sering mengeluhkan kurangnya materi yang disampaikan kepada peserta didik untuk bahan tes/ ujian. Oleh karena itu, dengan menggunakan bantuan media *audio visual* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami dasar-dasar permainan tenis meja yang dapat langsung dipraktekkan secara efektif sehingga para peserta didik dapat memberi respon terhadap gerakan-gerakan yang diajarkan pada materi ini.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan perilaku dalam diri peserta didik yang secara relatif tetap dalam berpikir, merasa dan melakukan sesuatu. Perubahan tersebut terjadi sebagai hasil latihan, pengalaman dan pengembangan yang hasilnya tidak dapat diamati secara langsung. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh 5 (lima) faktor yaitu : faktor bakat belajar, faktor waktu yang tersedia untuk belajar, faktor kemampuan individu, faktor kualitas pembelajaran, dan faktor lingkungan. Media *Audio Visual* yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video berbagai ukuran film, *silde suara*, dan lain sebagainya. Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan perorangan maupun secara tim yang dimainkan diatas meja tenis dengan menggunakan bet setiap pertandingan terdiri dari tiga set, lima set atau tujuh set terbaik, pemain atau tim yang lebih dulu mencapai skor 11 merupakan pemenang set (Sutarmin, 2007: 4).

Rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif ini adalah Adakah pengaruh penggunaan *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar dalam teori tenis meja? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar dalam teori tenis meja

METODE

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, angket/kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya dianalisis sesuai dengan analisis yang telah ditetapkan. Berdasarkan data hasil tes yang telah diperoleh peneliti akan menyajikan analisis datanya. Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis uji T-test. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *SPSS*. Berdasarkan *output SPSS* jika nilai signifikansi >0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Berdasarkan *output SPSS* untuk uji normalitas data diperoleh hasil signifikansi untuk hasil tes 0,616 karena $0,616 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan data tes berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji normalitas data angket diperoleh signifikansi untuk hasil tes angket 0,328 karena $0,328 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data angket berdistribusi normal.

Untuk mengetahui adanya pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar teori penjaskes peserta didik, maka analisis statistik yang peneliti pakai adalah uji T-test. Peneliti menggunakan program *SPSS* untuk menghitung data hasil penelitian. Berikut adalah table output program *SPSS* untuk uji T-test

Tabel 4.7: Uji T-test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 tes - pretes	9.933	6.443	1.176	7.527	12.339	8.444	29	.000

Berdasarkan output program SPSS dapat diketahui nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar teori penjaskes pada peserta didik kelas V MISS Jatirejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan *output* program SPSS diperoleh nilai hitung uji T yaitu 8,444 yang bertanda positif (+) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif atau baik penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar teori penjaskes pada peserta didik kelas V MISS Jatirejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan uraian hasil pengujian statistik tersebut, peneliti menginterpretasikan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar teori penjaskes pada peserta didik kelas V MISS Jatirejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2011/2012 terlihat dalam berbagai aspek yaitu:

1. Proses Belajar Mengajar
 - a. Suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
 - b. Proses penyampaian materi lebih mudah dan dapat menyesuaikan cara belajar peserta didik .
 - c. Media pembelajaran *audio visual* membuat proses pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami peserta didik karena peserta didik dapat melihat secara kongkrit materi yang diajarkan atau disampaikan beserta prakteknya.
2. Kompetensi Guru
 - a. Guru dapat lebih mudah menyampaikan materi yang diajarkan.
 - b. Guru terbiasa menyampaikan materi dengan disertai contoh kongkrit serta prakteknya.
 - c. Penyampaian materi dan langkah-langkahnya lebih jelas karena peserta didik langsung melihat contoh kongkritnya
 - d. Guru dapat mengatur waktu pembelajaran dengan teratur dan lancar.
3. Peserta didik
 - a. Peserta didik lebih aktif bertanya karena guru selalu memberikan umpan balik yang bersifat korektif terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik.
 - b. Peserta didik lebih terampil dan aktif dalam mempraktekkan materi yang telah disampaikan.
 - c. Peserta didik termotivasi untuk belajar baik materi atau praktek sehingga dapat membantu menghilangkan kebosanan dan kemalasan dalam mengikuti pelajaran penjaskes.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik kelas V MISS Jatirejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

1. Adanya minat peserta didik terhadap media pembelajaran yaitu media *audio visual*.
2. Lebih menginginkan contoh pembelajaran yang realistis atau penerapan dalam kehidupan nyata bukan hanya teori. Hal ini dapat diperoleh dengan menunjukkan gambar-gambar nyata dengan menggunakan media *audio visual*.
3. Membutuhkan fasilitas seorang pendidik ataupun orang dewasa lain yang dapat membimbingnya dalam belajar.
4. Lebih senang belajar dengan teman sekelompoknya.
5. Lebih menyukai pendidik yang terbuka dan humoris.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan perhitungan uji T-test dengan menggunakan program *SPSS*, diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai dari uji T-test bernilai positif yaitu 8,444 sehingga ada pengaruh positif juga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar teori tenis meja dalam penjas kes pada peserta didik kelas V MISS Jatirejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadiman, A. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung :PT Tarsito.
- Sutarmin. 2007. *Terampil Berolahraga Tenis Meja*. Surakarta: Era Intermedia.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*.